

Kamis, 14 April 2022

## News Update

### 1. RILIS DATA INFLASI PRODUSEN AS PERIODE MARET 2022

Prospek inflasi AS masih bakal meninggi sebagaimana terlihat dari Indeks Harga Produsen (Producer Price Index/PPI) Maret yang naik 11.2% (tahunan). Data PPI yang naik semakin memperkuat keyakinan pasar bahwa bank sentral AS (Federal Reserve/The Fed) akan menaikkan suku bunga acuan lebih cepat. Sebelumnya rilis data inflasi dari sektor konsumen yang juga meningkat ke level 8.5% secara tahunan, jauh di atas target The Fed yang hanya sebesar 2%.

### 2. INFLASI INGGRIS NAIK MENJADI 7% SECARA TAHUNAN

Pada Maret 2022, laju inflasi di Inggris mengalami kenaikan di atas ekspektasi pasar, mencapai 7% secara tahunan, sedangkan secara bulanan naik 1.1%. Angka tersebut melebihi ekspektasi di jajak pendapat ekonom yang hanya memprediksikan kenaikan 0.7% secara bulanan dan 6.7% tahunan, atau tertinggi sejak 30 tahun terakhir. Bank of England (BoE) sendiri sejauh ini telah menaikkan suku bunga pada tiga pertemuan kebijakan moneter berturut-turut.

### 3. SURPLUS NERACA DAGANG CHINA

Rilis data neraca perdagangan China yang mencatatkan surplus US\$ 47.38 miliar di bulan Maret 2022. Angka ini melebihi ekspektasi surplus US\$ 22.4 miliar. Sedangkan dalam tiga bulan pertama tahun ini, surplus neraca perdagangan China telah mencapai US\$ 162.9 miliar. data ekspor China pada Maret lalu tumbuh 14.7% (Yoy). Sementara data impor dilaporkan mengalami penurunan menjadi -0.1% (yoy).

### 4. BANK INDONESIA, BELUM BERENCANA MENAIKAN SUKU BUNGA

Bank Indonesia (BI) yang sekali lagi menegaskan belum akan menaikkan suku bunga sampai inflasi naik secara fundamental membuat rupiah berbalik arah. BI masih optimis tahun ini inflasi tetap terkendali dan masih berkisar pada asumsi semula, yaitu 2-4%. Arah kebijakan BI belum akan menuju normalisasi karena volatilitas di pasar keuangan Indonesia yang relatif terbatas.

### 5. FX & BONDS MARKET

Mata uang Asia bergerak menguat, didukung dengan data inflasi yang mempertegas kenaikan tingkat suku bunga acuan Fed bulan depan. Spot USD/IDR diperdagangkan *sideways* sepanjang hari di 14.355-14.365, pada penutupan perdagangan, spot USD/IDR berada di 14,358-14,363. Dari obligasi, lelang GSO (*Green Shoe Options*) hari Rabu, seluruh penawaran yang masuk sebesar IDR 8.4577 Triliun diserap 100% oleh Kementerian Keuangan, dimana paska lelang GSO imbal hasil obligasi tenor 10 tahun mengalami koreksi dari 6.90% ke 6.88%.

Reference Rate	%
BI 7-Day RRR	3.50
FED RATE	0.50

Country	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
Indonesia	2.64	0.66
US	8.50	1.20

Bond	12-Apr	13-Apr	%
INA 10yr (IDR)	6.87	6.89	0.36
INA 10yr (USD)	3.85	3.81	(1.09)
UST 10yr	2.72	2.70	(0.81)

Stock	12-Apr	13-Apr	%
IHSG	7,214.78	7,262.78	0.67
LQ45	1,036.85	1,044.75	0.76
S&P 500	4,397.45	4,446.59	1.12
Dow Jones	34,220.36	34,564.59	1.01
Nasdaq	13,371.57	13,643.59	2.03
FTSE 100	7,576.66	7,580.80	0.05
Hang Seng	21,319.13	21,374.37	0.26
Shanghai	3,213.33	3,186.82	(0.82)
Nikkei 225	26,334.98	26,843.49	1.93

Indices	Outlook	Support	Resistance	Trade ideas
IHSG	↑	7,230	7,285	• IHSG berpotensi menguat terbatas setelah kembali mencetak ATH di perdagangan kemarin. Investor di equity dapat prepare untuk <b>TAKE PROFIT</b> saat penguatan indeks mulai tertahan. <b>AVERAGING BUY</b> dapat dilakukan jika indeks rebound di sekitar level 7,150.
ID 10 Y	↑	6.90%	6.97%	
US 10 Y	→	2.54%	2.77%	• Hari ini spot USD/IDR dibuka di 14,350-14,360 dan perkiraan <i>range</i> perdagangan di 14,340-14,365. • Rekomendasi obligasi FR87, FR65, IINDOIS23 ( <i>sesuai ketersediaan</i> ).
USD / IDR	↓	14,340	14,365	
DJI Dev Market	→	3,730	3,890	
FTSE Aspac ex Jpn	→	3,645	3,810	
DJIM China	→	2,608	2,790	

Kurs	13-Apr	14-Apr	%
USD/IDR	14,360	14,360	0.00
EUR/IDR	15,550	15,660	0.70
GBP/IDR	18,678	18,859	0.97
AUD/IDR	10,725	10,711	(0.13)
NZD/IDR	9,870	9,792	(0.79)
SGD/IDR	10,529	10,606	0.74
CNY/IDR	2,255	2,256	0.03
JPY/IDR	114.83	115.09	0.22
EUR/USD	1.0829	1.0905	0.70
GBP/USD	1.3007	1.3133	0.97
AUD/USD	0.7469	0.7459	(0.13)
NZD/USD	0.6873	0.6819	(0.79)

*"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum di bawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staf, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin, tidak bertanggung jawab atas keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staf, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian, konsekuensi, kehilangan, atau keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahannya, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perlu batin terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipaparkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau ditiriskan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."*

Source: Refinitiv, CNBC, Kantan, Ipatnews, DailyFx